

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA,
MEWAJIBKAN MENGIKUTI CONTOH NABI
MUHAMMAD SAW, TETAPI KENYATAANNYA
HANYA BEBERAPA MANUSIA SAJA DI DUNIA,
YANG MENGETI , NABI MUHAMMAD SAW
MEMBANGUN NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA, MEWAJIBKAN
MENGIKUTI CONTOH NABI MUHAMMAD SAW, TETAPI KENYATAANNYA
HANYA BEBERAPA MANUSIA SAJA DI DUNIA, YANG MENGETRI,
NABI MUHAMMAD SAW MEMBANGUN NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian besar manusia, mewajibkan mengikuti contoh Nabi Muhammad saw, tetapi kenyataannya hanya beberapa manusia saja di dunia, yang mengerti Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di dunia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang mengapa sebagian besar manusia, mewajibkan mengikuti contoh Nabi Muhammad saw, tetapi kenyataannya hanya beberapa manusia saja di dunia, yang mengerti Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di dunia, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia, mewajibkan mengikuti contoh Nabi Muhammad saw, tetapi kenyataannya hanya beberapa manusia saja di dunia, yang mengerti Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di dunia, yaitu ayat-ayat:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq: 96: 1-5)

"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir: 74: 1-7)

"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr: 15: 94)

"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra: 26: 214)

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)

"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah: 9: 108)

"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)

"Golongan itu pasti dikalahkan dan mereka akan mundur kebelakang"(Al-Qamar: 54: 45)

"Sesungguhnya Allah telah ridha terhadap orang-orang Mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka kemudian menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat"(Al-Fath: 48: 18)

"Sesungguhnya Kami telah memberi kepadamu kemenangan yang gilang gemilang"(A-Fath: 48: 1)

"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya bahwa kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut..."(Al-Fath: 48: 27)

"Katakanlah, telah datang kebenaran dan lenyaplah kebathilan..."(Al-Isra: 17: 81)

"...Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu..."(Al-Maidah: 5: 3)

"dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia, mewajibkan mengikuti contoh Nabi Muhammad saw, tetapi kenyataannya hanya beberapa manusia saja di dunia, yang mengerti Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di dunia, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia, mewajibkan mengikuti contoh Nabi Muhammad saw, tetapi kenyataannya hanya beberapa manusia saja di dunia, yang mengerti Nabi Muhammad saw membangun negara Islam pertama di dunia, karena sebagian besar manusia tidak mengerti Nabi Muhammad saw membangun negara Islam, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA, MEWAJIBKAN MENGIKUTI CONTOH NABI MUHAMMAD SAW, TETAPI KENYATAANNYA HANYA BEBERAPA MANUSIA SAJA DI DUNIA, YANG MENGERTI, NABI MUHAMMAD SAW MEMBANGUN NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra: 26: 214)"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a:*

Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)
"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)"...Allah telah ridha terhadap orang-orang Mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon...(Al-Fath: 48: 18)"...Kami telah memberi kepadamu kemenangan yang gilang gemilang"(A-Fath: 48: 1)"...Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu...(Al-Maidah: 5: 3)

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan: ***"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan ***"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)***

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)***

Nah, pengikut Nabi Muhammad saw berdoa meminta kepada Allah untuk ***"...dikeluarkanlah...dari negeri Mekah...(An-Nisa: 4: 75)***

Kejadian itu terjadi pada tahun ke duabelas kenabian. Ketika pengikut Nabi Muhammad saw sudah sampai ke batas tidak mampu lagi hidup di Mekah, karena menerima tekanan dari pihak penguasa Quraish dibawah pimpinan bersama, Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Nah, setahun kemudian, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M, Nabi Muhammad saw hijrah Yatsrib, Madinah sekarang.

Pada tahun ini Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid ini dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Nah, pada tahun ini juga, Nabi Muhammad saw mendirikan negara Islam di daerah Yatsrib. Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib ini, yang dinamakan dengan Undang-Undang Madinah, atau konstitusi negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Nah, setelah berdiri negara Islam pertama di Yatsrib ini, pada tahun ke dua Hijrah, datang perintah Allah ***"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190).***

Nah sekarang, terbongkar sudah, mengapa Allah medeklarkan ***"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)***

Jawabannya adalah karena Nabi Muhammad saw telah mendirikan negara Islam pertama di Dunia

yang berkedudukan di Yatsrib.

Inilah, yang oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia, masih belum dimengerti.

Juga dengan hukum "*...kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*" yang disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad saw

Nah, semua hukum yang disampaikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah setelah Negara Islam pertama di Yatsrib didirikan pada tanggal 1 Hijrah.

Jadi, kalau masih ada manusia diseluruh dunia yang masih belum mengerti bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di Yatsrib, maka manusia itu benar-benar tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Begitu juga dengan perjanjian politik antara Pemerintah Islam dibawa pimpinan Nabi Muhammad saw dengan pihak penguasa Quraish dibawah pimpinan bersama, Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Seperti perjanjian politik antara pihak Pemerintah Islam dibawah Pimpinan Nabi Muhammad saw dan pihak penguasa Quraish pada tahun ke 6 Hijrah, yang diawali dengan sumpah setia para sahabat dengan Nabi Muhammad saw, yang dikenal dengan 'Bai'atur Ridwan': "*...Allah telah ridha terhadap orang-orang Mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon...(Al-Fath: 48: 18)*."

Nah, dengan adanya sumpah setia para sahabat dengan Nabi Muhammad saw ini, pihak penguasa Quraish mengirinkan utusan Suhail bin 'Amr untuk membicarakan perdamaian dengan Nabi Muhammad saw.

Ternyata, dari perjanjian politik antara pihak Nabi Muhammad saw dengan pihak Quraish menghasilkan keputusan perjanjian perdamaian yang berikut, Kaum muslimin tahun ini harus pulang tanpa melaksanakan ibadah 'umrah. Mereka boleh datang tahun depan untuk melaksanakan haji, tetapi tidak boleh tinggal di Mekah lebih dari tiga hari. Mengunjungi kota suci tidak boleh membawa senjata, hanya pedang yang boleh dibawa, tetapi harus tetap di sarungnya. Orang Islam Madinah tidak boleh mengambil kembali orang Islam yang tinggal di Mekah, juga tidak boleh menghalangi siapa pun dari orang Islam yang ingin tinggal di Mekah. Bila ada orang Mekah yang ingin tinggal di Madinah, kaum muslimin harus menyerahkannya kembali kepada mereka, tetapi bila ada orang Islam yang ingin tinggal di Mekah, pihak Mekah tidak harus mengembalikannya ke Madinah. Suku-suku bangsa di Arab, bebas untuk bersekutu dengan kelompok manapun yang mereka kehendaki.

Dari hasil perjanjian perdamaian ini Allah menyampaikan ayat "*Sesungguhnya Kami telah memberi kepadamu kemenangan yang gilang gemilang"(A-Fath: 48: 1)*"

Nah, pada tahun ke 10 Hijrah, pada tanggal 26 Dzul Qa'dah tahun ke 10 H, Nabi Muhammad saw meninggalkan Madinah beserta para sahabatnya untuk melaksanakan haji.

Pada tanggal 5 Dzul Hijjah Nabi Muhammads saw sampai di Mekah. Kemudian melakukan shalat sunat dua rakaat, ia mendaki Bukit Shafa dan sambil melihat Ka'bah, beliau berkata: "*Tidak ada yang patut disembah kecuali Allah. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Kerajaan-Nya sungguh besar, Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang membinasakan, Dia Maha Kuasa, Tak ada Tuhan selain Allah. Dia Maha Tinggi. Dia penuhi janji-Nya, ia tolong hamba-Nya dan ia hancurkan golongan orang-orang yang memecah belah*".

Kemudian Nabi Muhammad saw melakukan Sa'i (jalan kaki 7 kali) antara bukit Shafa dan Marwa.

Kemudian mencukur rambut kepala-kepala kaum muslimin.

Nabi Muhammad saw tinggal di Mekah sampai tanggal 8 Dzul Hijjah. Tanggal 8 Dzul Hijjah menuju Mina dan melewati malam disana. Dari Mina ke 'Arafah, pagi hari tanggal 9 Dzul Hijjah. Di Arafah Nabi Muhammad saw menyampaikan hutbah yang bersejarah.

Ternyata, setelah itu, Allah menyampaikan ayat "*...Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu...*" (*Al-Maidah: 5: 3*).

Inilah rahasia Allah tentang Nabi Muhammad saw membangun Negara Islam pertama di Dunia yang berpusat di Yatsrib, yang oleh sebagian besar manusia di dunia masih belum dimengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat*" (*Asy-syu'ra: 26: 214*) "*...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zalim penduduknya...*" (*An-Nisa: 4: 75*) "*Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan...*" (*Al-Baqarah: 2: 190*) "*...Allah telah ridha terhadap orang-orang Mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon...*" (*Al-Fath: 48: 18*) "*...Kami telah memberi kepadamu kemenangan yang gilang gemilang*" (*Al-Fath: 48: 1*) "*...Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu...*" (*Al-Maidah: 5: 3*)

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan: "*Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan...*" (*Al-Baqarah: 2: 190*)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan "*Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...*" (*Al-Baqarah: 2: 190*)

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zalim penduduknya...*" (*An-Nisa: 4: 75*)

Nah, pengikut Nabi Muhammad saw berdoa meminta kepada Allah untuk "*...dikeluarkanlah...dari negeri Mekah...*" (*An-Nisa: 4: 75*)

Kejadian itu terjadi pada tahun ke duabelas kenabian. Ketika pengikut Nabi Muhammad saw sudah sampai ke batas tidak mampu lagi hidup di Mekah, karena menerima tekanan dari pihak penguasa Quraish dibawah pimpinan bersama, Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu Lahab dan Ash bin Wa'il.

Nah, setahun kemudian, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 September 622 M, Nabi Muhammad saw hijrah Yatsrib, Madinah sekarang.

Pada tahun ini Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid ini dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Nah, pada tahun ini juga, Nabi Muhammad saw mendirikan negara Islam di daerah Yatsrib. Nabi

Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib ini, yang dinamakan dengan Undang-Undang Madinah, atau konstitusi negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Nah, setelah berdiri negara Islam pertama di Yatsrib ini, pada tahun ke dua Hijrah, datang perintah Allah **"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan.."** (*Al-Baqarah: 2: 190*).

Nah sekarang, terbongkar sudah, mengapa Allah medeklarkan **"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu..."** (*Al-Baqarah: 2: 190*)

Jawabannya adalah karena Nabi Muhammad saw telah mendirikan negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Inilah, yang oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia, masih belum dimengerti.

Juga dengan hukum **"...kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah..."** (*Al Maa'idah : 5: 49*) yang disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad saw

Nah, semua hukum yang disampaikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah setelah Negara Islam pertama di Yatsrib didirikan pada tanggal 1 Hijrah.

Jadi, kalau masih ada manusia diseluruh dunia yang masih belum mengerti bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di Yatsrib, maka manusia itu benar-benar tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Begitu juga dengan perjanjian politik antara Pemerintah Islam dibawa pimpinan Nabi Muhammad saw dengan pihak penguasa Quraish dibawah pimpinan bersama, Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Seperti perjanjian politik antara pihak Pemerintah Islam dibawah Pimpinan Nabi Muhammad saw dan pihak penguasa Quraish pada tahun ke 6 Hijrah, yang diawali dengan sumpah setia para sahabat dengan Nabi Muhammad saw, yang dikenal dengan 'Bai'atur Ridwan': **"...Allah telah ridha terhadap orang-orang Mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon..."** (*Al-Fath: 48: 18*).

Nah, dengan adanya sumpah setia para sahabat dengan Nabi Muhammad saw ini, pihak penguasa Quraish mengirimkan utusan Suhail bin 'Amr untuk membicarakan perdamaian dengan Nabi Muhammad saw.

Ternyata, dari perjanjian politik antara pihak Nabi Muhammad saw dengan pihak Quraish menghasilkan keputusan perjanjian perdamaian yang berikut, Kaum muslimin tahun ini harus pulang tanpa melaksanakan ibadah 'umrah. Mereka boleh datang tahun depan untuk melaksanakan haji, tetapi tidak boleh tinggal di Mekah lebih dari tiga hari. Mengunjungi kota suci tidak boleh membawa senjata, hanya pedang yang boleh dibawa, tetapi harus tetap di sarungnya. Orang Islam Madinah tidak boleh mengambil kembali orang Islam yang tinggal di Mekah, juga tidak boleh menghalangi siapa pun dari orang Islam yang ingin tinggal di Mekah. Bila ada orang Mekah yang ingin tinggal di Madinah, kaum muslimin harus menyerahkannya kembali kepada mereka, tetapi bila ada orang Islam yang ingin tinggal di Mekah, pihak Mekah tidak harus mengembalikannya ke

Madinah. Suku-suku bangsa di Arab, bebas untuk bersekutu dengan kelompok manapun yang mereka kehendaki.

Dari hasil perjanjian perdamaian ini Allah menyampaikan ayat ***"Sesungguhnya Kami telah memberi kepadamu kemenangan yang gilang gemilang"(A-Fath: 48: 1)***

Nah, pada tahun ke 10 Hijrah, pada tanggal 26 Dzul Qa'dah tahun ke 10 H, Nabi Muhammad saw meninggalkan Madinah beserta para sahabatnya untuk melaksanakan haji.

Pada tanggal 5 Dzul Hijjah Nabi Muhammads saw sampai di Mekah. Kemudian melakukan shalat sunat dua rakaat, ia mendaki Bukit Shafa dan sambil melihat Ka'bah, beliau berkata: ***"Tidak ada yang patut disembah kecuali Allah. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Kerajaan-Nya sungguh besar, Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang membinasakan, Dia Maha Kuasa, Tak ada Tuhan selain Allah. Dia Maha Tinggi. Dia penuhi janji-Nya, ia tolong hamba-Nya dan ia hancurkan golongan orang-orang yang memecah belah"***.

Kemudian Nabi Muhammad saw melakukan Sa'i (jalan kaki 7 kali) antara bukit Shafa dan Marwa.

Kemudian mencukur rambut kepala-kepala kaum muslimin.

Nabi Muhammad saw tinggal di Mekah sampai tanggal 8 Dzul Hijjah. Tanggal 8 Dzul Hijjah menuju Mina dan melewati malam disana. Dari mina ke 'Arafah, pagi hari tanggal 9 Dzul Hijjah.

Di arafah Nabi Muhammad saw menyampaikan hutbah yang bersejarah.

Ternyata, setelah itu, Allah menyampaikan ayat ***"...Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu..."(Al-Maidah: 5: 3).***

Inilah rahasia Allah tentang Nabi Muhammad saw membangun Negara Islam pertama di Dunia yang berpusat di Yatsrib, yang oleh sebagian besar manusia di dunia masih belum dimengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se